

SISTEM INFORMASI PIUTANG GILINGAN PADI (STUDI KASUS PADA GILINGAN RESTU IBU TOILI BARAT)

Trisno Wibowo K¹⁾, Agus Duwi Purwoko²⁾, I Gusti Putu Rika Permana³⁾

email : tkandakon@gmail.com¹⁾, aguspur100@gmail.com²⁾, gustypermanax@gmail.com³⁾

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat yang dapat memberikan kemudahan serta efisiensi pengelolaan piutang dan dengan dibuatnya sistem informasi ini diharapkan memudahkan Gilingan dalam melakukan pencatatan piutang dan transaksi penjualan beras.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yakni metode observasi, metode wawancara, metode pustaka. Serta dalam perancangan menggunakan alat perancangan seperti diagram konteks, DFD, ERD dan lainnya serta bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP yang diintegrasikan dengan database MySQL.

Dari perancangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat berhasil dirancang dan dibuat, Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat dapat berjalan dengan baik, Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat memberikan kemudahan Gilingan Restu Ibu untuk mengelolah data piutang, sehingga piutang lebih mudah untuk diketahui dalam hal pembayaran dan tunggakan dan Sistem informasi ini juga memberikan kemudahan pencatatan transaksi penjualan beras.

Kata Kunci :

Sistem Informasi, Piutang, Gilingan Padi

Abstract

This research aims to create a Receivables Information System at Gilingan Restu Ibu, West Toili District which can provide convenience and efficiency in managing receivables by creating this information system it is hoped that it will make it easier for Gilingan to record receivables and rice sales transactions.

The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques using three methods, namely the observation method, interview method, and library method. In designing using design tools such as context diagrams, DFD, ERD, and others the programming language used is PHP which is integrated with the MySQL database.

From the design and discussion, it can be concluded that the Receivables Information System at Gilingan Restu Ibu, West Toili District was successfully designed and created, the Receivables Information System at Gilingan Restu Ibu, West Toili District can run well, the Receivables Information System at Gilingan Restu Ibu, West Toili District provides convenience for milling. Mother's blessing for managing receivables data, so that receivables are easier to find out in terms of payments and arrears and this information system also makes it easy to record rice sales transactions.

Keywords :

Information Systems, Receivables, Rice Mills

Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi saat ini begitu pesat, pekerjaan – pekerjaan berulang dan mengelolah data dalam jumlah besar dapat diselesaikan dengan cepat. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi sistem informasi ini membuat Gilingan Padi Restu Ibu ingin mencoba mengimplementasikan sistem informasi kedalam usahanya. Gilingan Restu Ibu beralamat di Kecamatan Toili Barat, usaha ini bergerak dalam bidang penggilingan padi (gabah) untuk menjadi beras. Seperti diketahui bahwasanya Kecamatan Toili dan Toli Barat adalah lumbung padi bagi Kabupaten Banggai dengan banyaknya jumlah hektar sawah yang tersebar di wilayah Kecamatan Toili dan Toili Barat.

Masalah yang diidentifikasi selama melakukan penelitian diantaranya adalah proses pencatatan gilingan yang masi dilakukan secara manual

menggunakan buku control, pencatatan jumlah beras yang ada pada gilingan yang tidak tercatat dengan baik, penjualan beras ke konsumen yang tidak terdata dan petani – petani yang melakukan piutang untuk operasional sebelum masa panen. Kita ketahui proses tanam sampai panen padi membutuhkan waktu 3 sampai 4 bulan, sehingga dalam masa menunggu panen terkadang masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hari – hari ataupun kebutuhan pertanian seperti pupuk dan lainnya, melakukan permohonan piutang ke Gilingan dengan catatan setelah padi dipanen akan digiling pada Gilingan yang memberikan pinjaman. Oleh sebab itulah pengelolaan pencatatan piutang harus tercatat dan tersimpan rapi pada gilingan untuk memudahkan pemilik melakukan control terhadap pinjaman – pinjaman yang telah diberikan. Karena jika masih dilakukan secara manual kendala yang sering terjadi

adalah kehilangan data catatan piutang, terkadang terjadi kekeliruan antara petani dengan gilingan, tidak ada bukti yang kuat untuk melihat siapa yang sudah membayar atau menunggak piutang, sehingga dengan adanya sistem ini pengambilan keputusan menjadi lebih baik.

Beberapa penelitian serupa kaitan pencatatan piutang secara sistem dapat dilihat pada penjelasan berikut : Penelitian Melda Zulika Lestari, dkk (2017) Melda Zulika Lestari Sistem Informasi Piutang pada UPKD akan membantu penyelesaian masalah yang kerap kali hadir dalam pengelolaan dana Desa yang dipinjamkan kepada masyarakat, penyelesaian tersebut antara lain data tersimpan dengan lebih rapih di dalam komputer dan backup dalam bentuk tercetak. Sehingga tidak lagi sulit dicari dan tidak mudah hilang ataupun rusak.

Penelitian Rahma dan Puwanto (2020) menyimpulkan pengolahan data piutang yang terkomputerisasi sangatlah membantu organisasi dalam memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi piutang dirancang dengan menggunakan format web PHP dan menggunakan database MySQL [2].

Tinjauan Pustaka

I Putu Agus Eka Pratama, (2014:7) menjelaskan bahwa sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling berhubungan untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri dari atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup software, hardware, dan brainware. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain [3].

Sedangkan sistem informasi dapat dijelaskan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu, Tata Sutabri (2012 : 38) [4].

Menurut Giri (2017), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini [5].

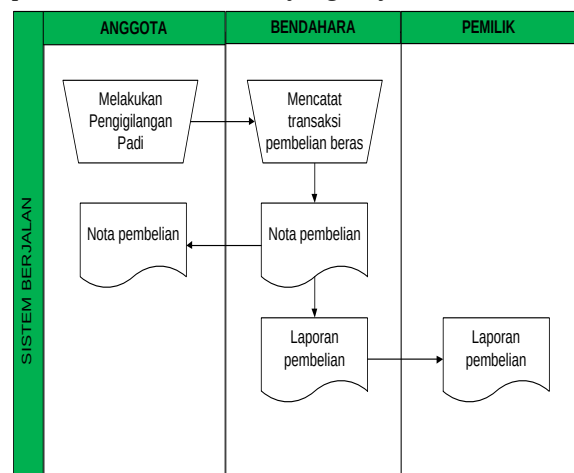
Sedangkan menurut Mardiasmo (2016) mengatakan, piutang adalah “Tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit”. [6].

Dalam merancang suatu sistem informasi, diperlukan beberapa perangkat perancangan sistem agar analisis dan hasil yang diperoleh dapat memperoleh hasil yang maksimal. Alat perancangan sistem adalah Data Flow Diagram (DFD) dan diagram alir. DFD merupakan diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan arus data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk pemahaman

yang logis, terstruktur dan jelas tentang sistem. DFD merupakan alat bantu deskripsi atau penjelasan yang biasa disebut dengan bubble chart, model proses, work flow chart atau model fungsional (dalam jurnal Trisno, 2021) [7]

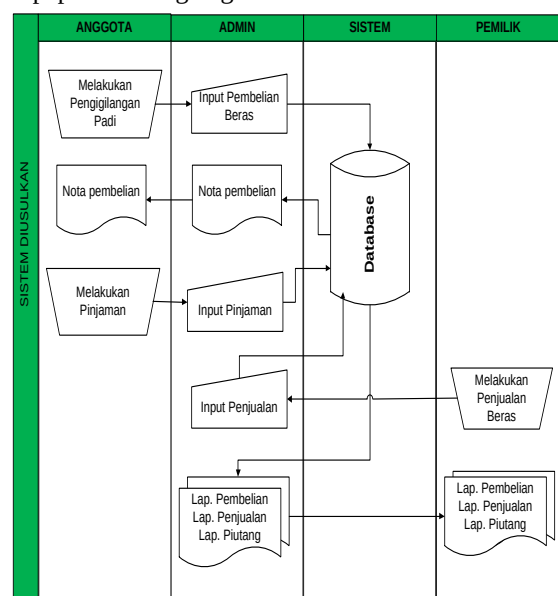
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi adalah cara peneliti untuk mengetahui nilai dari variabel –variabel yang bersifat independen tanpa membuat hubungan maupun yang membuat suatu hubungan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode lapangan, metode wawancara dan metode kepustakaan. Dengan melakukan penelitian diperoleh gambaran sistem berjalan pada objek penelitian, berikut sistem yang berjalan :



Gambar 1. Sistem Berjalan

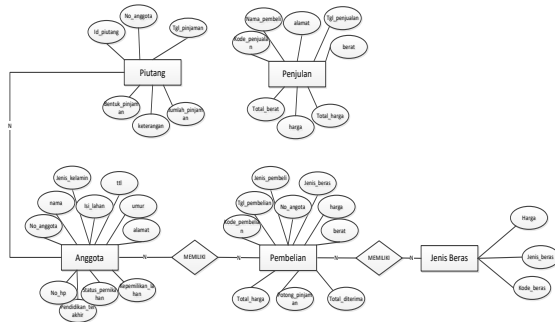
Sistem yang sedang diusulkan yaitu tawaran sistem baru yang direncanakan untuk dibuat sebagai solusi dari permasalahan pengolahan data yang terjadi. Adapun penjelasan mengenai sistem yang diusulkan dipaparkan dengan gambar dibawah ini :



Gambar 2. Sistem Diusulkan

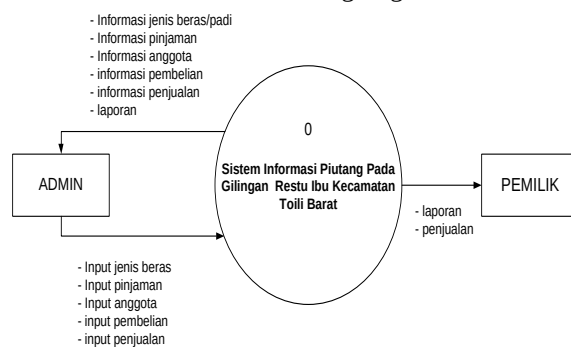
Hasil dan Pembahasan

Dari proses perancangan kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan sistem, yang diawali dengan perancangan database seperti dibawah ini :

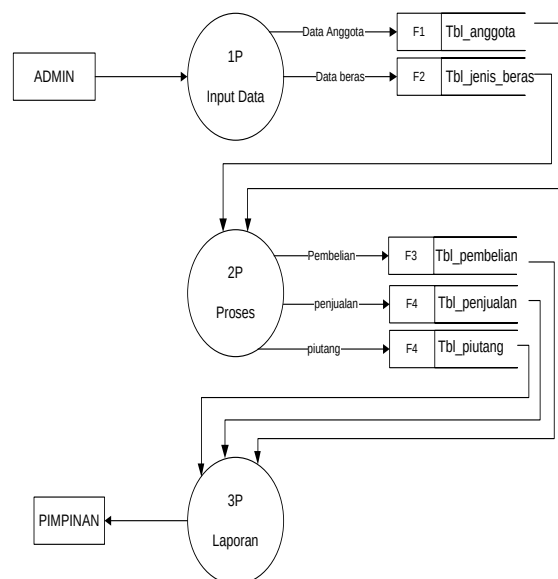


Gambar 3. ERD

Berikut dibawah ini adalah rancangan diagram kontek untuk sistem informasi gilingan ini :



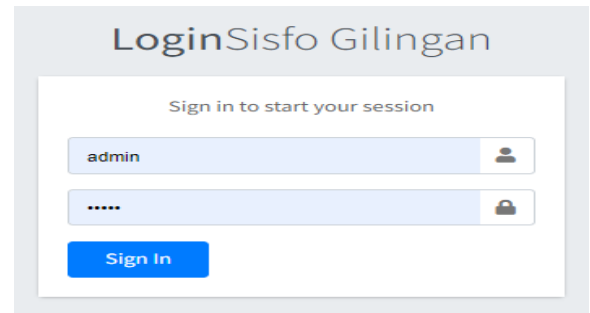
Gambar 4. Diagram Konteks



Gambar 5. DFD

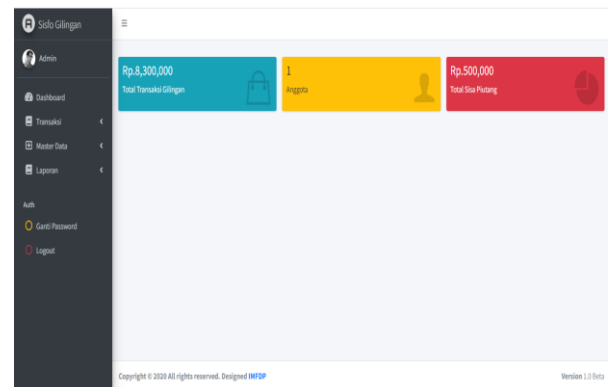
Implementasi program ini terdiri dari kebutuhan software, hardware dan brainware. Untuk tampilan

interface dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut :



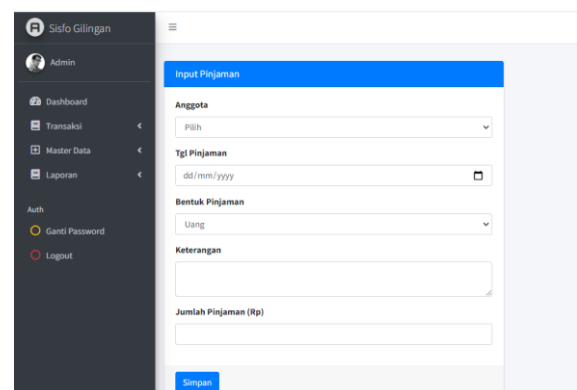
Gambar 6. Tampilan Login

Tampilan ini digunakan oleh bendahara untuk dapat login kedalam sistem, pada halaman ini user atau admin diminta untuk menginputkan user dan password yang telah disetting diawal.



Gambar 7. Tampilan Dashboard

Halaman dashboard adalah ahalam utama yang muncul setelah berhasil login, halaman ini berisi informasi – informasi penting terkait sistem informasi ini, seperti data transaksi, data anggota dan data piutang. Halaman dashboard adalah ahalam utama yang muncul setelah berhasil login, halaman ini berisi informasi – informasi penting terkait sistem informasi ini, seperti data transaksi, data anggota dan data piutang.



Gambar 8. Tampilan Input Piutang

Halaman ini berfungsi untuk menginput semua piutang anggota, baik piutang dalam bentuk uang dan barang.

Gambar 9. Tampilan Input Pembelian Beras

Dalam menu ini digunakan untuk menginput transaksi pembelian beras yang dijual oleh anggota atau petani.

Gambar 10. Tampilan Input Jenis Beras

Dalam menu ini digunakan untuk menginput jenis – jenis beras dan harga belinya.

Gambar 11. Tampilan Input Anggota

Dalam menu ini digunakan untuk menginput nama – nama anggota kelompok tani, karena petani yang dapat melakukan piutang digilingan harus yang sudah terdaftar sebagai anggota kelompok tani.

Tampilan tersebut digunakan untuk memfilter dalam melakukan pencetakan laporan.

Laporan Piutang

Periode : Semua

No	No Anggota	Nama	Sisa Pinjaman
1	JBN001	Bambang	Rp.500,000
2	JBN002	HJ. Aniar	Rp.5,000,000

Gambar 9. Format Laporan

Berikut adalah format laporan piutang anggota kelompok.

Pendapat Sukanto (2016:275) Black Box Testing merupakan pengujian pada desain dan kode program. Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah menu dan fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari sistem informasi sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan [8].

Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User name dan password pada halaman login	Akan muncul halaman login dan menginputkan user dan password	Tampil halaman login, user dan password berhasil diinput dan berhasil login. Jika user dan password salah login akan gagal dan muncul pesan error.	[✓] Diterima [✓] Ditolak
Input Data	Akan menampilkan form : input data anggota, data piutang, data jenis beras, data pembelian dan data penjualan	Tampil form : input data anggota, data piutang, data jenis beras, data pembelian dan data penjualan	[✓] Diterima [✓] Ditolak
Laporan	Akan	Tampilan	[✓] Diterima

Data	menampilkan laporan :	laporan :	[✓] Ditolak
	laporan :	laporan	
	laporan	anggota,	
	anggota,	laporan	
	laporan	piutang dan	
	piutang dan	laporan	
	laporan	penjualan	
	penjualan	pembelian	
	pembelian		

Luwuk Banggai. Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI), 5(1), 36-42.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat adalah sebagai berikut : Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat berhasil dirancang dan dibuat, Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat dapat berjalan dengan baik, Sistem Informasi Piutang Pada Gilingan Restu Ibu Kecamatan Toili Barat memberikan kemudahan Gilingan Restu Ibu untuk mengelolah data piutang, sehingga piutang lebih mudah untuk diketahui dalam hal pembayaran dan tunggakan dan Sistem informasi ini juga memberikan kemudahan pencatatan transaksi penjualan beras.

Saran untuk pengembangan sistem kedepannya peneliti memberikan beberapa, diantaranya sistem ini dapat dibuat menjadi lebih kompleks dengan ditambahkan fitur lain seperti pengeluaran keuangan dan tampilan dan desain dapat dibuat lebih mudah untuk dioperasikan dan dipahami pengguna.

Daftar Pustaka

- [1] Lestari, M. Z., & Syamsiah, N. O. (2017). Sistem Informasi Piutang pada Unit Pengelolaan Keuangan Desa (UPKD) Model Desa Prima Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)* Vol, 3(2), 142-151.
- [2] Kusumaratri, R. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Cv Menang Sentosa. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 246-258. Doi: <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i2.712>
- [3] I Putu Agus E Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika
- [4] Tata Sutabri. 2012, *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- [5] Efraim Ferdinan Giri. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [6] Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Wibowo, T., La Wungo, S., & Rosdiana, R. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Premi Menggunakan Metode Waterfall Pada CV. Marisa Baru. *Journal of System and Computer Engineering (JSCE)*, 2(2), 153-165.
- [8] Sukamto, Rosa A dan M. Shalahuddin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- [9] Nabeng, F. S. (2022). *Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Notaris Yunita Kadir, SH, M. Kn*